

ABSTRAK

DICKY ADI SETYA NUGRAHA , 17104163012, Kekosongan Jabatan Perangkat Desa dalam Perspektif UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Fiqih Siyasah (Studi di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing:Dr.H.M. Darin Arif Mualiffin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci:Kekosongan, Jabatan, Perangkat Desa.

Penelitian ini di latar belakang oleh Kekosongan jabatan perangkat desa seakan-akan dianggap sepele dan terkesan berlarut-larut begitu saja tanpa adanya proses pergantian oleh pemegang kewenangan yaitu Kepala Desa, seperti yang terjadi di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Jabatan Perangkat Desa telah kosong sejak 14 April 2006 pasca meninggalnya sekretaris desa bapak Sumarto, hingga saat ini belum menemukan titik temu penyelesaian mengenai pengisian kekosongan jabatan perangkat desa tersebut. Karena meninggalnya perangkat desa tersebut otomatis berhenti dari jabatannya seperti yang telah di jelaskan dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 53 ayat (1) huruf a berbunyi : “Perangkat Desa, berhenti karena meninggal dunia. Kekosongan jabatan perangkat desa bisa mengakibatkan jalannya pemerintahan desa tidak maksimal terutama terhadap pelayanan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengisian Kekosongan jabatan Perangkat Desa di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan dalam perspektif UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, 2) Bagaimana Kekosongan jabatan perangkat desa di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan dalam perspektif fiqh siyasah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Pengisian kekosongan jabatan perangkat desa di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan, dalam perspektif UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. 2) Untuk mengetahui kekosongan jabatan perangkat desa di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan dalam perspektif fiqh siyasah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi dan penelaah dokumen, sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengisian kekosongan Jabatan Perangkat Desa di Desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan belum sesuai dengan UU No.6 Tahun 2014. Hal ini terbukti oleh kekosongan jabatan perangkat desa hanya digantikan oleh pelaksana tugas tanpa adanya perekrutan perangkat desa yang baru sampai sekarang. Dengan kosongnya jabatan perangkat desa menjadikan pemerintahan desa berjalan tidak maksimal dan mengakibatkan pelayanan terhadap masyarakat kurang terpenuhi seperti dalam pengurusan administrasi surat-surat yaitu akta kelahiran, kartu keluarga dan KTP yang dirasa masyarakat terlalu lama

prosesnya. 2) Ditinjau dari Fiqih Siyasah tentang Kekosongan Jabatan Perangkat Desa di desa Pendowokumpul Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam. Sesuai dengan pendapat Rais Syuriah MWC NU, hal ini sesuai Q.S Ali Imran ayat 118, H.R Abu Daud No.2241 dan H.R Muslim, bahwa jika ada jabatan *Khalifah* yang kosong dikarenakan meninggal dunia, mengundurkan diri atau diberhentikan maka harus segera dilakukan pergantian atau mengangkat *Khalifah* yang baru dengan tempo waktu selama tiga hari setelah jabatan yang ditinggalkan mengalami kekosongan.

ABSTRACT

DICKY ADI SETYA NUGRAHA, 17104163012, Vacancies in Village Officials in Perspective of Law No. 6 of 2014 concerning Villages and Fiqh Siyasah (Study in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency), Department of State Administration Law, IAIN Tulungagung, 2020, Supervisor: Dr.H.M. Darin Arif Mualiffin, S.H., M.Hum

Keywords: Vacancy, Position, Village Official.

This research is due to the vacant position of village officials as if it was considered trivial and seemed to drag on without a change process by the authority holder, namely the Village Head, as happened in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency. The village office has been vacant since April 14, 2006 after the death of the village secretary, Mr. Sumarto, so far there has not yet been a meeting point for settlement regarding filling the vacancy of the village official. Because the death of the village apparatus automatically resigns from his position as explained in Law No. 6 of 2014 concerning Village Article 53 paragraph (1) letter a reads: "Village Officials, stopped due to death. The vacant position of the village office can result in the village government running not optimally, especially for community services.

The formulation of the problem in this study are: 1) How to fill the vacancy in the village office in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency in the perspective of Law No. 6 of 2014 concerning Villages, 2) How is the vacancy of village officials in Pendowokumpul Village, Sukorame District, Lamongan District in the perspective of fiqh siyasah. As for the objectives of this study are: 1) To find out the filling of the vacancy of the village office in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency, in the perspective of Law No. 6 of 2014 concerning Villages. 2) To find out the vacancy of the village office in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency in the perspective of fiqh siyasah.

The research method used by researchers is a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study consisted of in-depth interviews, observation and document review, while data analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The filling of the vacancy in the Village Apparatus in Pendowokumpul Village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency is not in accordance with Law No.6 of 2014. This is proven by the vacant position of the village apparatus only being replaced by implementing duties without the recruitment of new village apparatuses. until now. With the vacant position of the village apparatus making the village government run optimally and resulted in less fulfilled services to the community such as in the administration of documents, namely birth certificates, family cards and KTPs that the community felt took too long to process. 2) Judging from the Fiqh of Siyasah regarding the Empty of the Position of the Village Apparatus in Pendowokumpul village, Sukorame Subdistrict, Lamongan Regency, it is in accordance with Islamic provisions. In accordance with the opinion of Rais

Syuriah MWC NU, this is in accordance with QS Ali Imran paragraph 118, HR Abu Daud No.2241 and Muslim HR, that if there is an empty Caliphate position due to death, resign or be dismissed then an immediate replacement must be made or appointed the Caliph the new one for a period of three days after the post is left vacant.

الملخص

ديكي أدي نوغراهي، 17104163012، موقف الشغور جهاز القرية في المنظور القانون رقم في العام 2014 عن القرية و الفقه السياسة (دراسة في قرية فندوا كمفول، سوكرامي منطقة لامونجان) قسم القانون و سياسة، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج 2020، المشرف: الدكتور، الحاج دار عاريف مؤلفين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الموقف، الشغور، جهاز القرية

خلفية هذا البحث هي يبدو أن الوظيفة الشاغرة لمكتب القرية تافهة ويبدو أنها تستمر بدون تغيير من جانب صاحب السلطة ، أي رئيس القرية ، كما حدث في قرية بيندوكومبول ، مقاطعة سوكرام ، لامونجان ريجنسي. أصبح مكتب القرية شاغراً منذ 14 أبريل 2006 بعد وفاة سكرتير القرية، السيد سومارتو، حتى الآن لم تكن هناك نقطة التقاء للتسوية فيما يتعلق بملء الوظيفة الشاغرة في مكتب القرية. لأن وفاة جهاز القرية يستتبع تلقائياً من منصبه كما هو موضح في القانون رقم 6 من 2014 بشأن قرية الفقرة (1) من المادة 53 أ نصها: "مسؤولو القرية، توقفت بسبب الموت. قد يؤدي الوضع الشاغر لمكتب القرية إلى عدم تشغيل إدارة القرية على النحو الأمثل، لا سيما خدمة المجتمع.

الأسئلة في هذا البحث : 1) كيف ملء الفراغات جهاز القرية في قرية فندوا كمفول، سوكرامي منطقة لامونجان القانون رقم في العام 2014 عن القرية ؟ 2) كيف موقف الشغور جهاز القرية في المنظور الفقه السياسة ؟ و أما اهداف البحث 1) لمعرفة ملء الفراغات جهاز القرية في قرية فندوا كمفول، سوكرامي منطقة لامونجان القانون رقم في العام 2014 عن القرية. 2) لمعرفة موقف الشغور جهاز القرية في المنظور الفقه السياسة.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث الوصفي ذات منهج نوعي. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة المتعمقة والملاحظة ومراجعة المستندات، بينما تستخدم طريقة تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث إلى ما يلي : 1) ملء الفراغات جهاز القرية في قرية فندوا كمفول، سوكرامي منطقة لامونجان القانون رقم في العام 2014 عن القرية فندوا كمفول، سوكرامي منطقة لامونجانلا يتماشى مع القانون رقم 6 لعام 2014. يتضح هذا من خلال المنصب الشاغر لمسؤولي القرية الذي حل محله المسؤول عن تنفيذ المهمة دون تعيين مسؤولي قرية جدد حتى الآن. مع الوضع الشاغر لجهاز القرية، جعل حكومة القرية تعمل على النحو الأمثل وأدى إلى توفير خدمات أقل أداءً للمجتمع مثل إدارة الوثائق ، وهي شهادات الميلاد وبطاقات العائلة و KTP التي شعر المجتمع أن معالجتها استغرق وقتاً طويلاً. 2) انطلاقاً من فقه سياسة فيما يتعلق بإفراغ مكانة جهاز القرية في قرية

بيندووكومبول ، منطقة سوكوريام الفرعية، لامونجان ريجنسي، فهي تتوافق مع أحكام الشريعة الإسلامية. وفقاً لرأي ريس سوريا MWC NU، هذا يتوافق مع الفقرة القرآن السورة ال عمران 118، الحديث الرواية ابو داود رقم 2241 والحديث الرواية مسلم، أنه إذا كان هناك خلافة فارغة بسبب الوفاة أو الاستقالة أو الرفض، فيجب تغيير أو تعيين الخليفة فوراً الجديد لمدة ثلاثة أيام بعد ترك الوظيفة شاغرة.